

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi yang diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dan juga bagi siswa maupun orang tua siswa.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi;
2. Pelaksanaan pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi;
3. Evaluasi pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada dasarnya peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat naturalistik, karena data dan informasi yang peneliti dapatkan murni dari keadaan yang sebenarnya di lapangan. Data-data penelitian peneliti berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Peneliti mendapatkan data deskriptif tersebut menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mendapatkan data mengenai pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi secara lebih jelas, lengkap, dan mendalam.

Metode deskriptif menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan dan menggambarkan proses pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi.

Fokus utama penelitian peneliti adalah pengembangan karier guru, terdiri dari perencanaan pengembangan karier, pelaksanaan pengembangan karier, dan evaluasi pengembangan karier. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan, pengumpulan data, serta analisis data dan informasi mengenai pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 1 Bekasi yang terletak di Jl. Linggarjati I Blok D. Duren Jaya, 17111, Bekasi Timur.

Peneliti mengambil tempat ini dikarenakan SMP PGRI 1 Bekasi merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP). YPLP PGRI merupakan yayasan yang

cukup terkenal di Indonesia dan mempunyai banyak pendiri di setiap daerah contohnya seperti di Kota Bekasi ini. Sekolah swasta ini mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengelola sekolah sendiri dari awal berdiri hingga sekarang. Melalui cara ini kepala sekolah sebagai pendiri sekolah yang sebelumnya dan kepala sekolah yang sesudahnya melanjutkan dan mengembangkan SMP PGRI 1 Bekasi hingga tetap berjalan ke depan karena keberhasilan sekolah tergantung pada pengelola pimpinan kepala sekolah tersebut. Alasan lain yaitu dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

Peneliti memulai *grandtour* dimulai dari bulan Januari 2015, dari pembuatan proposal penelitian hingga pembuatan surat penelitian.

Selain itu pemilihan tempat tersebut karena SMP PGRI 1 Bekasi merupakan salah satu dari SMP Swasta di Bekasi Timur yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik di wilayah sekitar sekolah maupun di tingkat nasional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan terhitung mulai akhir bulan Januari 2015 hingga akhir bulan Juni 2015. Peneliti memulai *grandtour* dimulai dari bulan Januari 2015, pembuatan proposal penelitian dan pembuatan surat penelitian dimulai dari bulan Februari 2015. Hingga waktu penelitian peneliti dimulai dari bulan April 2015 hingga bulan Juni 2015.

D. Data dan Sumber Data

Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kepala Sekolah sebagai *key informan* dan wakil kepala sekolah, pembantu kepala sekolah urusan kurikulum I, kesiswaan II serta guru sebagai informan pendukung. Dari informan tersebut peneliti mendapatkan sejumlah data pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi baik berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sumber data dan informasi dalam pengumpulan data disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Informan dipilih dan ditetapkan berdasarkan keperluan pengumpulan data dan sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive sampling*) dan dipilih dengan *snowball technique*. "Snowball Technique adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar",⁴⁰ dengan mempertimbangkan sejauh mana informan tersebut memberi informasi sesuai kebutuhan dan informasi dari informan sebelumnya, maka peneliti tidak menetapkan informan selanjutnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.54.

Informan di atas dipilih dan ditetapkan berdasarkan keperluan pengumpulan data (*purposive sampling*) maksudnya pada awal memasuki lapangan, peneliti memilih orang yang memiliki otoritas dan kekuasaan pada objek penelitian seperti Kepala SMP PGRI 1 Bekasi, sehingga mampu mengarahkan peneliti kemana saja dalam pengumpulan data termasuk kepada informan selanjutnya.

Data yang diperoleh dianggap telah memadai jika telah sampai taraf *redundancy* (data telah jenuh), ditambah sampel tidak lagi memberikan informasi baru yang berarti. Sumber data dalam penelitian juga berupa fenomena-fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kondisi tata usaha, dan tata tertib dan norma yang berlaku di SMP PGRI 1 Bekasi.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Data dan Sumber Data

Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/ Informan
1. Perencanaan	1. Program apa saja yang disusun untuk pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi? 2. Bagaimana cara memprediksi kebutuhan karier	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Wakil kepala sekolah 3. PKUR Kurikulum I 4. PKUR Kesiswaan II

Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/ Informan
	<p>guru?</p> <p>3. Kapan dan di mana sekolah melakukan pengembangan karier guru?</p> <p>4. Apa saja indikator keberhasilan pengembangan karier guru?</p> <p>5. Apa sajakah aspek-aspek yang dikembangkan?</p> <p>6. Apa saja syarat dari pengembangan karier guru?</p> <p>7. Apakah dasar dari pengembangan karier guru?</p> <p>8. Apa tujuan sekolah melakukan pengembangan karier guru?</p> <p>9. Apa manfaat sekolah melakukan pengembangan karier guru?</p>		5. Guru
2. Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karier guru di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana peran sekolah dalam pengembangan karier guru?</p> <p>3. Bagaimana peran pemerintah daerah kota Bekasi dalam pengembangan karier guru?</p>		

Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/ Informan
	<p>4. Hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan pengembangan karier guru?</p> <p>5. Bagaimana kriteria yang dapat menentukan apakah pengembangan karier tersebut akan dilanjutkan atau tidak selanjutnya?</p> <p>6. Apa yang akan diinginkan dari kompetensi guru yang telah melakukan pengembangan karier?</p>		
3. Evaluasi	<p>1. Bagaimana proses evaluasi dari pelaksanaan pengembangan karier?</p> <p>2. Bagaimana cara menangani masalah yang terdapat pada pelaksanaan pengembangan karier?</p> <p>3. Kapan evaluasi pengembangan karier dilakukan?</p> <p>4. Kendala apa saja yang dialami pada saat evaluasi?</p> <p>5. Siapa saja yang</p>		

Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/ Informan
	menghimpun data evaluasi? 6. Bagaimana teknik yang digunakan dalam evaluasi? 7. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?		

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; dan (3) studi dokumentasi. Pertama, peneliti melakukan observasi tentang pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi. Observasi merupakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang dapat diamati.

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati kegiatan yang terjadi di SMP PGRI 1 Bekasi untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti kondisi sekolah, aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kondisi tata usaha, serta tata tertib dan norma yang berlaku di SMP PGRI 1 Bekasi.

Dengan demikian observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai upaya-upaya pelaksanaan pengembangan karier guru dan hambatan-hambatannya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dari hal-hal yang sedang diteliti dan kemudian dicatat dalam catatan lapangan.

Kedua, wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan karier guru yang telah berjalan di SMP PGRI 1 Bekasi. Wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara mendalam (*indepth interview*). Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key informan* yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah dan beberapa informan pendukung seperti wakil kepala sekolah, pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, pembantu kepala sekolah urusan kesiswaan serta seorang guru.

Ketiga, studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi seperti dokumen program pengembangan karier, surat tugas, dokumen penilaian dan sertifikat pendidik. Sedangkan untuk prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti memulai kegiatan dengan melakukan *grandtour* ke SMP PGRI 1 pada bulan Januari 2015 yang

dilanjutkan dengan peneliti membuat proposal penelitian hingga bulan April 2015 dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat rancangan penelitian dengan terlebih dahulu menyusun proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian mendapatkan persetujuan dari tim dosen penguji seminar usulan proposal untuk penelitian skripsi.

b. Mengurus perizinan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang seperti: Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III FIP Universitas Negeri Jakarta dan Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

c. Melihat dan menilai keadaan lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III FIP Universitas Negeri Jakarta, Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan dan Kepala SMP PGRI 1 Bekasi peneliti segera melakukan penelitian.

d. Memilih informan

Pada tahap ini peneliti memilih *key informan* yaitu Kepala SMP PGRI 1 Bekasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membantu peneliti melakukan penelitian di sekolah. Pemilihan informan pendukung selanjutnya menggunakan teknik *snowball*

sampling yang merupakan informan selanjutnya dipilih berdasarkan informan sebelumnya.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan untuk penelitian menjadi satu hal yang sangat penting untuk mendukung kelancaran penelitian peneliti. Peneliti membawa pedoman wawancara, alat tulis, kamera, alat rekam suara dan video untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan di mana peneliti mulai melakukan penelitian di SMP PGRI 1 Bekasi yaitu pada bulan April 2015.

a. Memahami latar belakang penelitian

Dalam hal ini peneliti mempelajari terlebih dahulu konsep yang tercantum di dalam proposal penelitian dan memahaminya. Kemudian peneliti mengumpulkan data dan informan awal yang diperoleh dari *key informan* dan informan pendukung. *Key informan* yang dimaksud adalah kepala sekolah yang bertanggungjawab dari pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi karena kepala sekolah harus mengerti setiap bentuk kegiatan pengembangan karier guru dari perencanaannya hingga evaluasinya yang ditambah informasi-informasi lain dari pihak-pihak lain yang terkait kegiatan pengembangan karier guru.

b. Memasuki lapangan dan melakukan penelitian

Pada tahap ini penelitian oleh peneliti mulai dilakukan. Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah memberikan surat permohonan izin penelitian dari kampus Universitas Negeri Jakarta. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti melakukan sesi wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai *key informan* dan informan pendukung lainnya. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data hasil penelitian baik berupa catatan lapangan, dokumen tentang pengembangan karier guru, foto maupun hasil wawancara.

c. Melakukan wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada *key informan* pada hari Sabtu, 23 Mei 2015, informan pendukung 1 (IP 1) pada hari Jumat, 29 Mei 2015, informan pendukung 2 (IP 2) pada hari Jumat, 05 Juni 2015, informan pendukung 3 (IP 3) pada hari Jumat, 05 Juni 2015, informan pendukung 4 (IP 4) pada hari Senin, 08 Juni 2015 sesuai dengan pedoman wawancara yang berkaitan dengan subfokus penelitian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul secara spontan ketika peneliti melakukan wawancara tersebut akan dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data.

d. Dokumentasi dan Arsip

Untuk menambah sumber informasi data, maka peneliti menggunakan dokumentasi dan fotografi yang ada di SMP PGRI 1 Bekasi yang dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada hari Rabu 29 April 2015, Jumat 29 Mei 2015 dan Senin 08 Juni 2015. Dokumentasi yang diperoleh berupa data program pengembangan karier guru, sertifikat pendidikan karier guru, sertifikat pendidik, profil sekolah dan sertifikat sekolah.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴¹ Analisis data dalam bentuk penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data selanjutnya dideskripsikan dan diinterpretasikan. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁴¹ *ibid*, h.92.

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses dalam memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya, pengabstrakan dan transformasi data. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data secara menyeluruh dari sub fokus penelitian peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti memproyeksikan seperangkat hasil reduksi data ke dalam bentuk *display data*, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel, dan matriks agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang menggunakan konfigurasi utuh tentang substansi hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dan dilakukan selama penelitian di SMP PGRI 1 Bekasi. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan

dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian terkait pengembangan karier guru.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan uji kredibilitas (*validitas internal*), yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi.

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik pengujian perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi masih banyak yang dirahasiakan. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan beberapa kali pengamatan observasi lapangan sehingga data-data yang peneliti butuhkan terkait pengembangan karier guru dapat diperoleh dengan benar dan asli, seperti meminta data dokumen sertifikat pendidikan karier yang telah dilakukan oleh guru di SMP PGRI 1 Bekasi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan kegiatan rekam data baik dari hasil wawancara maupun berupa foto observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan rekam data oleh peneliti tersebut dipahami secara teliti agar data yang kemudian dianalisis sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

c. Triangulasi

Dalam pengujian keabsahan data ini, pengecekan data yang dipakai oleh peneliti dari berbagai sumber dilakukan dengan berbagai cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi teori.

1) Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan hasil wawancara dari *key informan*, informan pendukung I, informan pendukung II, informan pendukung III dan informan pendukung IV dari masing-masing sub fokus penelitian peneliti yaitu perencanaan pengembangan karier guru, pelaksanaan pengembangan karier guru, evaluasi pengembangan karier guru apakah sudah mencapai titik jenuh atau belum yang dilihat dari kesamaan informasi yang peneliti dapatkan.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan hasil wawancara dari *key informan*, informan pendukung I, informan pendukung II, informan pendukung III dan informan pendukung IV dari masing-masing sub fokus penelitian peneliti yaitu perencanaan pengembangan karier guru, pelaksanaan pengembangan karier guru, evaluasi pengembangan karier guru dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan.

3) Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan informasi dan data yang peneliti dapatkan dengan teori pedoman yang peneliti gunakan sebelum melakukan penelitian lapangan terkait pengembangan karier guru berupa sub fokusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

d. Menggunakan bahan referensi

Peneliti memberikan bahan referensi yang dalam konteks ini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Dalam laporan penelitian, peneliti memberikan data-data pendukung penelitian peneliti berupa dokumentasi sertifikat pendidikan karier guru di SMP PGRI 1 Bekasi, desain program pengembangan kariernya, catatan lapangan, foto dan sertifikat sertifikasi guru di SMP PGRI 1 Bekasi.